

PENGARUH PEMBERIAN KOTAK OBAT HARIAN (KOBAR) TERHADAP KEPATUHAN MINUM OBAT ANTI HIPERTENSI PADA LANSIA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PAJANGAN

Duwi Agustina Fauziah¹, Ngatoi Rohmani².
Email: Fauziahduwiagustina@gmail.com

INTISARI

Latar Belakang: Hipertensi merupakan penyakit tidak menular yang masih menjadi prioritas global. Hipertensi terjadi pada kelompok usia 30-79 tahun. Hipertensi dapat diatasi secara farmakologi dan nonfarmakologi, namun pengobatan secara farmakologi tingkat kepatuhan pengobatan hipertensi penderita masih kurang, dan dibuktikan oleh data prevalensi hipertensi di salah satu wilayah di Indonesia sebanyak 39.053 penderita. Jika kepatuhan pengobatan yang rendah tidak segera ditangani akan terjadi komplikasi dan bertambahnya angka kematian. Oleh karena itu, sistem pengingat seperti kotak obat harian yang didesain khusus diperlukan untuk meningkatkan kepatuhan pasien dalam proses pengobatan.

Tujuan: Mengetahui pengaruh kotak obat harian terhadap kepatuhan mengonsumsi obat hipertensi pada lansia.

Metode: Penelitian menggunakan metode *One-Group Pretest-Posttest Design* dengan 30 responden lansia berusia 60 tahun keatas di Puskesmas Pajangan yang mengonsumsi obat hipertensi. Data dikumpulkan melalui kuesioner kepatuhan dan dianalisis dengan uji *Wilcoxon*.

Hasil: Sebelum kotak obat harian, tingkat kepatuhan rendah terjadi pada 25 responden (83,3%). Setelah penggunaan kotak obat harian, tingkat kepatuhan meningkat menjadi tinggi pada 20 responden (66,7%) dan sedang pada 10 responden (33,3%). Uji statistik menggunakan uji *Wilcoxon* menunjukkan nilai p-value 0,000.

Kesimpulan: Pemberian kotak obat harian berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan minum obat hipertensi pada lansia.

Kata Kunci: Hipertensi, Kepatuhan, Kotak Obat

¹Mahasiswa Program Studi Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

²Dosen Program Studi Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

THE EFFECTS OF PIL BOX (KOBAR) ON THE COMPLIANCE OF ELDERLY WITH HYPERTENSION IN PUSKESMAS PAJANGAN

Duwi Agustina Fauziah¹, Ngatoiati Rohmani².

Email: Fauziahduwiagustina@gmail.com

ABSTRACT

Background: Hypertension is a non-communicable disease that remains a global priority. Hypertension occurs in the age group of 30-79. The number of hypertension in was 39,053 patients. Hypertension can be controlled both by pharmacologically and non-pharmacological, but the pharmacological level of compliance with hypertension treatment is still low. If low compliance with treatment is not addressed immediately, complications and deaths will rise. Therefore, reminder systems such as pill box are needed to improve patient compliance in the treatment process.

Objective: To know the effect of the pill box on the compliance of taking hypertensive medication in the elderly.

Method: The research was conducted the One-Group Pretest-Posttest Design method with 30 elderly respondents in Puskesmas Pajangan who were taking hypertensive medication. The data were collected through a compliance questionnaire and analyzed by the Wilcoxon test.

Results: Before the pill box, low compliance rates occurred in 25 respondents (83.3%). After the daily drug box use, the compliance rate increased to high in 20 respondents (66.7%) and moderate in 10 respondents (33.3%); statistical tests using the Wilcoxon test showed a p-value of 0,000.

Conclusion: Giving a pill box has a significant influence on the compliance of taking hypertensive medication in the elderly.

Keywords: Hypertension, Compliance, Drug Box

¹Student of Nursing Study Program, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

²Lecturer of Nursing Study Program, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.